

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode riset campuran (*Mixed Methods*) telah diterima dan populer secara signifikan. Para peneliti yang menggunakan metoda campuran memanfaatkan dua pendekatan riset sekaligus dalam kegiatan risetnya, yaitu pendekatan riset kuantitatif dan kualitatif. Mereka beralasan bahwa validitas hasilnya lebih baik daripada menggunakan satu metoda. Sayangnya, tanpa mempertimbangkan isu yang menyatakan bahwa validitas riset dimaksud lebih bersifat imajinasi daripada kenyataan. Paling tidak mempertimbangkan isu bahwa metodologi campuran pun tidak ada yang dapat digunakan atau berlaku untuk berbagai riset (Senjaya, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan metode riset campuran. Metode kualitatif untuk mengetahui keterlibatan siswa dengan metode pembelajaran *blended learning* dengan *think pair share*. Metode kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang dilakukan secara online agar mengetahui pendapat siswa mengenai metode pembelajaran *blended learning* dengan *think pair share*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada responden. Dan data pendukung adalah data sekunder dari dokumen atau artikel yang berkaitan dengan pembelajaran daring selama pandemic covid-19.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui keterlibatan siswa SMK dalam keterlibatan pembelajaran pada masa pandemic covid-19 pada murid SMK KARYA BHAKTI PUSDIKPAL Cimahi. Peneliti mencari faktor-faktor dari responden untuk mendapatkan suatu informasi deskriptif yang berguna dalam penelitian. Hasil yang diperoleh ini dilakukan dengan peneliti memberi kuisoner pada responden dan menjelaskan mengenai topik yang diteliti.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu peneliti dan peserta didik SMK KARYA BHAKTI PUSDIKPAL Cimahi Mekatronika tahun ajaran 2020/2021 yang sedang memperoleh mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik Survey dan Kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara: (1) Langsung oleh peneliti (mandiri); (2) Dikirim lewat pos (mailquestionair); (3) Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (e-mail). Kuesioner dikirimkan langsung oleh peneliti apabila responden relatif dekat dan penyebarannya tidak terlalu luas(Pujihastuti Isti,2010). Menjelaskan bahwa teknik survei dan kuesioner merupakan teknik yang menentukan opini dari para responden yang sudah mengisi kuesioner yang peneliti berikan. Dikarenakan adanya pandemi covid-19 maka kuesioner akan diberikan online menggunakan *google form*.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini yaitu :

#### **3.3.1 Metode Angket (Kuesioner)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugiyono, 2010).

Penggunaan instrumen berupa angket (kuesioner) untuk memperoleh data yang akurat diperlukan alat pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan dengan diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas menunjukkan kepastian, ketelitian atau ketepatan alat ukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi jika alat ukur itu dipergunakan(Giffary, 2017). Dalam menentukan data peneliti menggunakan teknik kuesioner. Dan memberi beberapa pertanyaan yang menyangkut penelitian peneliti.

#### **3.3.2 Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data dibutuhkan data yang valid untuk memecahkan atau mengetahui suatu permasalahan tersebut. Karena itu dibutuhkan pengumpulan data yang benar untuk mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah:

### 1. **Observasi Langsung**

Metode observasi lapangan merupakan metode yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan keterampilan belajar siswa. Metode observasi lapangan bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sukmadinata, 2012). menyatakan observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Lebih lanjut, mengungkapkan observasi dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif (Sukmadinata, 2012).

Dalam penelitian ini, observasi lapangan dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMK Karya Bhakti Pusdikpal Cimahi dan melakukan pengamatan dan pendataan terhadap hal yang berhubungan dengan keterlibatan siswa SMK dalam melaksanakan pembelajaran.

### 2. **Analisis Dokumen**

Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional. Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif. Selain itu, di dalam penelitian kualitatif juga dikenal tata cara pengumpulan data yang lazim, yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka (berbeda dengan Tinjauan Pustaka) dilakukan dengan cara mengaji sumber tertulis seperti dokumen, laporan tahunan, peraturan perundangan, dan diploma/ sertifikat (Nilamsari, 2014).

Dalam penelitian ini yang diselidiki adalah tentang keterlibatan siswa dalam pembelajaran ditahun sebelumnya dan dibandingkan dengan tahun pembelajaran saat ini.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini disusun oleh peneliti dengan digunakannya skala pengukuran skala *likert*. Skala *likert* ialah nantinya para responden bisa memilih jawaban yang menunjukkan pendapat, sikap, atau persepsi pada masalah tertentu dikarenakan ini adalah skala psikometrik yang memiliki banyak kategori. (Beglar & Nemoto, 2014). Pada skala *likert*, setiap butir instrumen pada penelitian ini variasi jawaban dari yang sangat positif hingga yang sangat negatif. Penelitian ini pada skala *likert* nya digunakan yakni skala 5, dengan klasifikasi Sangat Setuju (SS) bernilai 5, Setuju (S) bernilai 4, Ragu-Ragu (RG) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.

#### 3.4.1 Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi dan Ahli Media

Sangat Tidak Setuju atau STS diberi 1, Tidak Setuju atau TS diberi nilai 2, Ragu-Ragu atau RG diberi nilai 3, Setuju atau S diberi nilai 4, Sangat Setuju diberi nilai 5.

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1.	Keterlibatan Perilaku	Siswa menaati aturan dan tata tertib sekolah	1
		Siswa hadir pada mata pembelajaran	2
		Siswa aktif mengikuti pembelajaran	3
		Siswa memahami materi yang diberikan pada metode blended learning	4
		Siswa aktif terlibat mengikuti kegiatan pembelajaran	5
2.	Keterlibatan Emosi	Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran	6
		Siswa berperilaku mandiri dalam mencari materi	7
		Siswa merasa nyaman belajar bersama teman	8
		Siswa mengikuti kelas <i>online</i> dan kelas <i>offline</i>	9
		Siswa merasa kelas <i>online</i> dan kelas <i>offline</i> mudah diterapkan	10
3.	Keterlibatan Kognitif	Siswa dimudahkan untuk mengakses pembelajaran	11

		Siswa menyukai mata pelajaran	12
		Siswa terbantu dalam pembelajaran di masa pandemi	13
		Siswa diizinkan untuk mengikuti pembelajaran offline	14
		Siswa dipermudah dalam pembelajaran online	15

*Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar Validasi Ahli Materi*

No.	Aspek	Indikator	Butir Item
1.	Think	Siswa merasa semangat mengikuti pembelajaran	17
		Siswa mampu memahami materi	23
		Siswa bersemangat mencari jawaban	28
		Siswa bisa berfikir kreatif	29
		Siswa dapat belajar mandiri	27
2.	Pair	Siswa dapat berkomunikasi dengan baik	18
		Siswa semangat mengikuti kegiatan kelompok	17
		Dengan kerja kelompok menimbulkan raas ingin tahu	19
		Dengan kerja kelompok siswa dapat bekerjasama	20
		Siswa menyukai kegiatan pembelajaran kelompok	21
3.	Share	Siswa senang mendiskusikan hasil yang di dapat	22
		Siswa senang mendengarkan pendapat siswa lain	24
		Siswa turut berpartisipasi menjelaskan jawaban yang didapat	25
		Siswa semangat dalam pembahasa jawaban bersama	26
		Siswa tertarik dalam model pembelajaran ini	30

### 3.5 Prosedur Penelitian

Geronimo Karseno , 2021

**MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KETERLIBATAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan awala dalam penelitian ini yaitu observasi lapang untuk mengetahui kondisi permasalahan yang terjadi di dalam ruang lingkup yang dikaji. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *think pair share* terdiri dari tiga tahap yaitu berpikir, berpasangan dan berbagi. Tahap pertama berpikir, siswa diberi kesempatan untuk memikirkan masalah atau isu yang telah disampaikan guru. Tahap kedua yaitu berpasangan, siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah, mereka saling membantu satu sama lain. Tahap terakhir yaitu berbagi, siswa melakukan presentasi hasil kerja kelompok di depan kelas(K Febrian,2012). Respons siswa merupakan tanggapan atau reaksi siswa terhadap implentasi model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Respons yang diamati dalam penelitian ini meliputi ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, manfaat yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, kendala atau kesulitan yang dihadapi saat dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, serta saran dan harapan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (Asiyah, 2012).

### 3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Teknik yang akan di lakukan peneliti untuk menguji validitas angket atau kuisioner yang sudah di dapatkan adalah teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Berikut adalah rumus dari *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Yusup,2018)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koef. Korelasi Variabel

n = Jumlah Responden.

X = Jumlah Skor Tiap Item dari Seluruh Item Responden Uji Coba

Y = Jumlah Skor Total Seluruh Item Responden Uji Coba

#### 3.6.2 Uji Realibitas

Geronimo Karseno , 2021

**MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KETERLIBATAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji reliabilitas yaitu untuk melihat tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Menurut Siyoto dan Sodik (2015 : 91) instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data relatif tetap dan konsisten apabila dilakukan terus menerus. Uji reliabilitas ini dapat digunakan dengan rumus alpha sesuai persamaan berikut..

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \times \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

(Viar Astian, 2018)

Keterangan:

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas
- $n$  = banyaknya item dalam instrumen
- $\sigma_b^2$  = varians nilai tiap item
- $\sigma_t^2$  = varians total/standar deviasi kuadrat total

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Koefisien Reliabilitas

Hasil perhitungan $r_1$	Tingkat koefisien reliabilitas
$0,0 < r_1 \leq 0,2$	Sangat Rendah
$0,6 < r_1 \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_1 \leq 0,6$	Cukup
$0,6 < r_1 \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_1 \leq 0,1$	Sangat Tinggi

### 3.7 Analisis Data

Setelah mengambil data yang diperlukan dan dianalisis. Analisis data dilakukan menggunakan statistik hal ini bertujuan agar dapat mengelompokkan dan menyusun data berupa hasil respon peserta didik. Oleh karena itu, peneliti akan memahami data dan akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Tujuan dari memahami data penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil berupa tanggapan peserta didik dan kelayakan dari model pembelajaran tersebut.

Geronimo Karseno , 2021

*MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KETERLIBATAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7.1 Menghitung Nilai

Pada tahap pertama ini adalah instrumen yang telah diisi oleh responden akan dihitung nilainya. Pada instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert* yang memiliki skala 1 – 5. Berikut adalah konversi nilai dari skala *likert*

Tabel 3.4 Konversi nilai skala likert instrumen respon pengguna

Penilaian	Nilai	Keterangan
STS	1	Sangat Tidak Setuju
TS	2	Tidak Setuju
RG	3	Ragu-Ragu
S	4	Setuju
SS	5	Sangat Setuju

### 3.7.2 Menghitung Presentase

Pada tahap ini yaitu menghitung persentase dari setiap data. Berikut rumus untuk mengetahui persentase data

$$\text{Presentase penilaian (\%)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kategori Presentase Penilaian

Presentase (%)	Kategori
0,00 < P ≤ 20,00	Tidak Baik
20,0 < P ≤ 40,00	Kurang Baik
40,0 < P ≤ 60,00	Cukup Baik
60,0 < P ≤ 80,00	Baik
80,0 < P ≤ 100	Sangat Baik